



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 12 Maret 2020

Halaman: 8

Pamerkan Skuad dan Jersey Baru

Hadapi Liga 2, PSIM Jogja Perkenalkan 24 Pemain

JOGJA, Radar Jogja - PSIM Jogja melakukan *launching* tim untuk menghadapi ajang Liga 2 musim 2020 di Grha Pandawa Balai Kota Jogja kemarin (11/3). Dalam acara tersebut diperkenalkan 24 pemain dan tim pelatih yang akan membela PSIM Jogja di musim ini.

Sebelum acara dimulai, seluruh hadirin mengheningkan cipta dan berdoa. Hal itu dilakukan untuk mengenang pelatih legendaris PSIM Jogja Sofyan Hadi yang baru saja meninggal dunia di Bogor.

Ketua Dewan Pembina PSIM Jogja

Haryadi Suyuti berharap semua supporter Laskar Mataram untuk terus percaya dan memberikan doa serta dukungan pada PSIM. "Sesuai dengan tagline PSIM di musim ini Keep D'Fight," tegasnya.

Selain perkenalan pemain, acara *launching* tersebut juga dimanfaatkan PSIM untuk mengenalkan jersey terbaru mereka. Seragam tempur anyar PSIM itu masih serupa dengan musim-musim sebelumnya. Warna biru tetap dipilih sebagai warna dominan pada jersey kandang.

Ditya Fajar Rizkizha selaku desainer dari jersey tersebut menyatakan jersey PSIM itu memiliki filosofi tersendiri. Garis horizontal yang ada melambangkan ke-

san tenang. Garis berjumlah 5, dalam arti-an Jawa berasosiasi pada "panca" atau kekuatan diri. "Sementara empat garis mendatar warna biru berasosiasi pada kerta atau kemenangan," katanya.

Selain itu jumlah garis di jersey *home* ini berjumlah sembilan yang berarti "Hanggatra" yaitu kesempurnaan. Lalu ada dua garis emas "dwi" diantara logo PSIM Jogja memiliki arti keseimbangan. Sementara pada pundak terdapat motif batik parang rusak sebagai identitas Jogjakarta.

Warna kuning emas pada jersey diambil dari lambang Keraton Ngayogyakarta. Pemilihan warna emas juga didasari sisi

heritage. Warna kuning emas melambangkan prestasi, kesuksesan, serta kejayaan.

Jadi, secara keseluruhan jersey *home* PSIM Jogja musim 2020 memiliki arti luas kekuatan diri untuk meraih kemenangan menuju kesempurnaan atau kejayaan dengan didasari keseimbangan antara doa dan kerja keras.

Untuk jersey tandang, warna putih kembali dipilih oleh PSIM. Arti secara luas jersey *away* ini memiliki makna kekuatan yang stabil yang dimiliki PSIM Jogja melalui dukungan penuh kedua suporternya untuk meraih kemenangan pada laga tandang. Sementara itu untuk jersey kiper, Laskar Mataram menggunakan warna merah muda dan abu-abu. (kur/din/rg)

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Amat Segera



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005